

# Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di Kota Palangkaraya

Herlianti<sup>1</sup>, Saudah<sup>2</sup>, Aghnaita<sup>3</sup> dan Muhammad Syabrina<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya ; [herliantiherli53@gmail.com](mailto:herliantiherli53@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya ; [saudah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:saudah@iain-palangkaraya.ac.id)

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya ; [Aghnaita94@gmail.com](mailto:Aghnaita94@gmail.com)

<sup>4</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya ; [syabrina@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:syabrina@iain-palangkaraya.ac.id)

## Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan  
Anak Usia Dini

Vol 02 No 02 July 2023

Hal : 137-148

<https://doi.org/10.62515/jos.v2i2.177>

Received: 10 July 2023

Accepted: 21 July 2023

Published: 31 July 2023

**Publisher's Note:** Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors.  
Submitted for possible open access  
publication under the terms and  
conditions of the Creative Commons  
Attribution (CC BY) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

*or narratives and checklists on child development.*

**Keywords:** Implementation, Learning Assessment, Early Childhood.

## Abstrak :

Pelaksanaan penilaian pembelajaran di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya yang telah dilaksanakan dengan baik setiap hari dengan mengacu pada 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial emosi dan seni anak yang

## Abstract :

*The implementation of the learning assessment at Rahmat Al-Falah Palangka Raya Kindergarten which has been carried out properly every day by referring to 6 aspects of early childhood development, namely religious and moral, cognitive, physical-motor, language, social emotions and children's arts values as stated in the Child Development Achievement Level Standard (STPPA). This study aims to describe the implementation of early childhood learning assessments in Rahmat Al-Falah Palangka Raya Kindergarten. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The primary data sources are 2 (two) Group B3 teachers and 24 students, as well as the Head of Kindergarten Rahmat Al-Falah as an informant. Data mining uses observation techniques, interviews and documentation that are validated using triangulation techniques and sources. Furthermore, an analysis was carried out with 4 stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the implementation of learning assessments was carried out by teachers every day using the Daily Assessment Format which refers to the Child Development Achievement Level Standard (STPPA) with 8 principles. The growth assessed is weight, height and head circumference in each child. Meanwhile, the development assessed includes 6 aspects of development, namely religious and moral values, cognitive, physical-motor, language, social emotions and art. The types of learning assessments used such as observation, question and answer, anecdotal notes and work results, types of learning assessment reporting in the form of learning outcomes report books or report cards in writing in the form of descriptions*

tertuang dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data primer adalah 2 (dua) orang guru Kelompok B3 dan 24 anak didik, serta Kepala TK Rahmat Al-Falah sebagai informan. Penggalan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diabsahkan dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Selanjutnya dilakukan analisis dengan 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan penilaian pembelajaran dilakukan guru setiap hari dengan menggunakan Format Penilaian Harian yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dengan 8 prinsip. Pertumbuhan yang dinilai adalah Berat Badan, Tinggi Badan dan LingkarKepala pada masing-masing anak. Sedangkan perkembangan yang dinilai meliputi 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosialemosi dan seni. Adapun jenis penilaian pembelajaran yang digunakan seperti observasi, tanya jawab, catatan anekdot dan hasil karya, Jenis pelaporan penilaian pembelajaran berupa buku laporan hasil pembelajaran atau buku raport secara tertulis berupa deskripsi atau narasi dan ceklist pada perkembangan anak.

**Kata Kunci:** Implementasi, Penilaian Pembelajaran, Anak Usia Dini

## **Pendahuluan**

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar (Mulyasa., 2014). Baik secara formal maupun nonformal, tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sebagai persiapan hidup agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Yus, anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan yang berkesinambungan (Yusuf., 2017). Oleh sebab itu diperlukan pembelajaran yang tepat dalam membantu anak menuju perkembangan yang optimal. Pembelajaran merupakan suatu proses yang harus dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis dengan menerapkan pendekatan multidisiplin untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi anak. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di PAUD hendaknya berlandaskan pada empat pilar pendidikan UNESCO, yaitu: *learning to know* (melalui media dan penjelasan guru), *learning to do* (melakukan aktivitas langsung), *learning to be* (dengan bermain peran), dan *learning to live together* (berinteraksi dengan anak lain dengan mentaati setiap ketentuan dan

peraturan yang berlaku). Selain itu, pembelajaran anak usia dini merupakan upaya untuk merangsang, membimbing, membina dan menyediakan kegiatan belajar mengajar yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak (Mansyur, 2011).

Penilaian sebagai salah satu komponen pembelajaran berfungsi untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh anak serta capaiannya. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan keberhasilan setiap anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil dari penilaian, maka guru dapat menentukan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Artinya, penilaian pembelajaran merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya dengan komponen lain seperti langkah-langkah kegiatan, tema dan subtema kegiatan, metode pembelajaran dan media (Yus, 2012). Menurut Agus Jatmiko, dkk ada lima indikator dalam penerapan penilaian pembelajaran di PAUD. Yaitu: merumuskan kegiatan, menyiapkan alat atau teknik penilaian menetapkan kriteria penilaian, mengumpulkan data, dan menentukan nilai (Mentor, n.d.).

Pada dasarnya penilaian pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini menggunakan pendekatan autentik (Craig et al., 2013). Hal ini agar penilaian dapat dilakukan berdasarkan kondisi nyata dan bermakna yang terjadi pada anak dalam aktivitas sehari-hari. Di sisi lain, penilaian bermanfaat dalam memberikan data akan kemampuan dan perkembangan anak. Penilaian juga sebagai bentuk catatan untuk mengidentifikasi anak dan menentukan strategi dalam mencapai perkembangan yang lebih baik (Syabrina, 2023). Hakikat penilaian pada anak usia dini merujuk pada pencapaian kompetensi anak dalam pembelajaran sebagai bentuk diagnosa, bentuk pertimbangan dalam penempatan, evaluasi bagi guru dalam proses pembelajaran, dan informasi bagi orang tua (Hasanah, 2020). Pada penerapannya penilaian pembelajaran juga menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan tujuan dan sasaran penilaian. Seperti: metode observasi, wawancara, unjuk kerja dan penugasan yang relevan dengan kurikulum di sekolah. Adapun secara umum, standar penilaian di PAUD terbagi menjadi 2 yaitu penilaian terhadap perkembangan anak dan pelaporan hasil penilaian kepada orang tua (Azian, 2022). Hal ini juga menunjukkan bahwa penilaian dalam pembelajaran dapat ditindaklanjuti melalui asesmen alternatif yang meliputi berbagai kegiatan pembelajaran serta dari berbagai kondisi anak dalam kurikulum PAUD (Aghnaita Muzakki, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu juga telah memaparkan terkait penilaian pembelajaran anak usia dini. Penilaian merupakan proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai metode dan teknik yang tepat terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan Nurlaili dalam artikelnya yang berjudul “Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Khairin Medan Tembung”. Mengungkapkan bahwa secara spesifik pelaksanaan penilaian pembelajaran meliputi tiga tahapan yaitu penilaian harian, bulanan dan semester. Adapun jenis-jenis instrumen penilaian yang digunakan yaitu observasi, catatan anekdot, percakapan, unjuk kerja, penilaian hasil karya, portofolio dan tes informal. Hasil penelitian serupa juga dipaparkan oleh Raudhatul Hasanah dengan judul “Implementasi Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum Enterpreneur Kids Pendidikan Anak Usia Dini di TK Khalifah Baciro Yogyakarta”. Diperoleh hasil yaitu bahwa lembaga telah melakukan penilaian dengan 3 tahap, yaitu pelaporan penilaian menggunakan buku Daily Report, pelaporan bulanan yang dilakukan setiap satu bulan sekali serta pelaporan dalam bentuk raport yang berisi perkembangan anak setiap 1 semester (Hasanah, 2020). Retno Jeki Krisnadina Lopo, dkk mengungkapkan bahwa salah satu bentuk hasil penilaian dapat berbasis portofolio melalui dokumen perkembangan anak selama satu semester.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, maka persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, objek penelitian adalah peserta didik TK/RA, dan mengenai penilaian pembelajaran. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada fokus penelitian dan tujuan penelitian, yaitu anak usia 5-6 tahun di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya.

TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya merupakan salah satu TK yang berada di Jl. Cilik Riwut KM.1,5 Komplek Gatot Subroto Palangka Raya. Program pengembangan di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya meliputi perkembangan moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B3, penilaian pembelajaran yang sudah berjalan dilakukan dengan mengisi capaian perkembangan anak. Penilaian dilakukan setiap hari sesuai Kompetensi Dasar (KD) atau indikator yang dicapai anak. Berdasarkan hal demikian, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya.

## **Bahan dan Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan tentang penelitian, baik situasi maupun informan/ responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan atau penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan. Penelitian ini dilakukan di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya tepatnya di Jalan Cilik Riwut KM 1.5 Komplek Gatot Subroto Palangka Raya. Waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan Surat Izin Penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, yaitu tanggal 24 Desember 2021 sampai 24 Februari 2022. Sumber data ialah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu gurukelompok B3 berjumlah 2 orang dan murid kelompok B3 berjumlah 24 orang. Sumber data sekunder yaitu Kepala sekolah, data dokumen berupa RPPM, RPPH, contoh penilaian, profil tenaga pendidik, foto-foto kegiatan pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan tiga cara yaitu adalah: Pertama, observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya. Kedua, wawancara yaitu peneliti akan mewawancarai guru mengenai implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya. Ketiga, dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan mengenai implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya, yaitu Data Guru dan Siswa TK Rahmat Al-Falah, RPPH dan RPPM, Raport siswa TK Rahmat Al-Falah, Dokumentasi penilaian. Teknik pengabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik yang menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi serta triangulasi sumber membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara serta membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang dihimpun atau berkaitan. (Raudatul, 2019).

## **Diskusi Dan Pembahasan**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi dimana peneliti mengamati subjek dalam melakukan implementasi penilaian

pembelajaran anak usia dini pada kelompok B3 di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya. Wawancara dimana peneliti menanyakan beberapa pertanyaan ke subjek penelitian tentang implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini pada kelompok B3 di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya. Adapun dokumentasi dimana penelitian mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian beberapa kegiatan yang berlangsung dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam penilaian sikap siswa Kelompok B3. Sedangkan untuk sumber data dalam penelitian ini yaitu wali kelas/Kelompok B3 TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya Subjek FW dan FS dan 24 Siswa kelompok B3.

Penilaian pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar anak dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten. Pada penilaian pembelajaran anak usia dini memiliki 8 (delapan) prinsip yang harus dipatuhi oleh seorang guru PAUD, yaitu prinsip mendidik, prinsip sistematis, prinsip berkesinambungan, prinsip menyeluruh, prinsip objektif dan adil, prinsip terpadu, prinsip akuntabel, dan prinsip terbuka.

#### **A. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Rahmat Al Falah Palangka Raya**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelompok B3 bahwa sebelum memulai kegiatan pembelajaran terlebih dahulu anak-anak mengucapkan salam, membaca doa, membaca surah pendek, dan bernyayi, kemudian guru memberikan tema pembelajaran sesuai dengan RPPH dan RPPM yaitu Tema Tanaman Sayur/Tanaman Wortel. Anak-anak kemudian mengerjakan tugas menempel putus gambar wortel dan mewarnainya. Data ini diperkuat dengan dokumen yang diperoleh peneliti dari kedua subjek yaitu hasil karya anak.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu FW pada tanggal 22 Januari 2022 dan dengan Ibu FS pada tanggal 26 Januari 2022. Kedua Subjek telah mengemukakan bahwa pelaksanaan penilaian telah dilakukan setiap hari setelah pembelajaran dilakukan, dengan mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang telah dirumuskan. Hal ini juga dipertegas dengan hasil wawancara pada tanggal 17



Januari 2022 dengan Kepala TK Ibu SS bahwa untuk penilaian pembelajaranyang sudah dilaksanakan di TK Rahmat Al-Falah ini yaitu menggunakan sistem ceklis yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Data ini diperkuat juga dengan dokumen yang diperoleh peneliti dari kedua Subjek yaitu Format Penilaian Harian Senin sampai Sabtu tanggal 24 sampai 29 Januari 2022 dengan Tema/Sub Tema Tanaman/Tanaman Sayur.

## **B. Pertumbuhan dan Perkembangan yang Dinilai dalam Pembelajaran di TK Rahmat Al Falah Palangka Raya**

Penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak di TK Rahmat Al-Falah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan, yang saat penelitian dilakukan pada awal bulan Februari 2022, yaitu hari Sabtu tanggal 5 Februari 2022, sejak pagi jam 07.00 WIB. Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati kedua Subjek yang sudah siap di luar ruangan Kelompok B3 sambil menunggu kedatangan anak-anak untuk langsung dilakukan penilaian pertumbuhan atau pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan danLingkar Kepala.

Wawancara dengan Kepala TK Ibu SS dan kedua Subjek baik Ibu FW maupun Ibu FS dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa penilaian perkembangan terkait pada 6 aspek perkembangan anak usia dini TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya. Hal initerlihat dari aktifitas sejak anak datang ke TK, saat proses pembelajaran di ruangan berlangsung hingga anak pulang dijemput orangtua, tergambar 6 aspek perkembangan anak usia dini, seperti salam, berlari, berjalan, bertegur sapa, senyum, hormat dengan guru, menyanyi, menari, berdoa, dan sebagainya aktifitas selama anak berada di lingkungan TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya.

## **C. Jenis Penilaian Pembelajaran di TK Rahmat Al Falah Palangka Raya**

TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya melakukan penilaian setiap hari dan atau setiap proses pembelajaran, sebagaimana juga Subjek FW dan FS yang melakukan penilaian dengan berbagai jenis menyesuaikan tujuan yang akan dicapai. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu FW pada tanggal 22 Januari 2022 dan Ibu FS saat dilakukan wawancara pada tanggal 26 Januari 2022. Kedua Subjek telah mengemukakan bahwa penilaian di TK Rahmat Al-Falah yang dilakukan dengan menggunakan berbagai

jenis penilaian seperti observasi, tanya jawab kepada anak, catatan anekdot, dan hasil karya anak. Artinya setiap hari setelah pembelajaran dilakukan penilaian dengan berbagai jenis yang menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dan telah dirumuskan dalam RPPH. Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas pada Kelompok B3. Saat proses pembelajaran berlangsung baik yang dilakukan Ibu FW pada tanggal 22 Januari 2022 maupun Ibu FS pada tanggal 26 Januari 2022, terlihat bahwa kedua Subjek melakukan penilaian setiap hari setelah proses pembelajaran selesai. Data ini diperkuat juga dengan dokumen yang diperoleh peneliti dari kedua Subjek berupa RPPM dan RPPH.

#### **D. Jenis Pelaporan Penilaian Pembelajaran di TK Rahmat Al Falah Palangka Raya**

Pelaporan penilaian pembelajaran anak usia dini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada orang tua dan pihak lain yang membutuhkannya tentang tumbuh kembang dan hasil yang dicapai oleh anak-anak selama dalam pendidikan anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap kedua Subjek pada tanggal 22 Januari 2022 dan 26 Januari 2022, peneliti mengamati kedua Subjek setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan pada Kelompok B3. Saat di ruang guru, kedua Subjek mengevaluasi pembelajaran secara bersama dengan mendiskusikan terhadap pembelajaran hari tersebut. Terlihat subjek Ibu FW mengambil buku besar untuk mencatat sementara sebagai laporan pembelajaran hari tersebut. Hal yang sama juga dilakukan subjek Ibu FS yang mengambil beberapa buku laporan hasil pembelajaran untuk mencatat secara deskripsi atau narasi serta melakukan ceklist pada beberapa poin dalam buku laporan hasil pembelajaran dan buku laporan perkembangan anak.

Hasil wawancara pada Ibu FW pada tanggal 22 Januari 2022 dan Ibu FS pada tanggal 26 Januari 2022, peneliti menyimpulkan bahwa kedua subjek baik subjek Ibu FW maupun subjek Ibu FS melakukan penilaian perkembangan anak Kelompok B3 TK Rahmat Al Falah Palangka Raya berupa narasi atau mendeskripsikan perkembangan masing-masing anak.

Penilaian pembelajaran adalah proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar anak dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, implementasi berkelanjutan, bukti otentik, akurat dan konsisten. Penilaian



pembelajaran anak usia dini memiliki 8 (delapan) prinsip yang harus dipatuhi oleh seorang guru PAUD, yaitu prinsip mendidik, prinsip sistematis, prinsip berkesinambungan, prinsip menyeluruh, prinsip objektif dan adil, prinsip terpadu, prinsip akuntabel, dan prinsip terbuka (Devi Silvia Dewi, et.al, 2023)

Sebagaimana hasil temuan data, maka dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya mengacu pada perencanaan yang dibuat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran akan terukur dengan penilaian yang dilakukan. Di dalam RPPH yang dituangkan para guru di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya diantaranya komponen yang harus dilaksanakan adalah penilaian yang dilaksanakan setiap hari dengan mengacu pada indikator standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini dengan cara keseluruhan selama proses pembelajaran. Artinya pelaksanaan penilaian yang dilakukan setiap hari setelah pembelajaran dilakukan di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang telah dirumuskan.

Ruang lingkup penilaian meliputi tumbuh kembang anak. Penilaian pertumbuhan mencakup pengukuran fisik yang diukur dalam satuan panjang dan berat badan, seperti berat badan, tinggi badan/panjang tubuh, dan lingkar kepala. Sedangkan penilaian perkembangan meliputi berbagai informasi terkait peningkatan fungsipsikologis anak, yaitu nilai-nilai moral dan agama, perkembangan motorik fisik (gerakan motorik kasar dan halus, serta kesehatan fisik), sosial emosional, komunikasi (berbicara dan bahasa), kognitif (pengetahuan dan keterampilan), dan seni (kreativitas) (Masitoh, 2018).

Pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan setiap hari dibuat dalam bentuk uraian (deskripsi) dimana guru TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya dengan menguraikan 6 aspek perkembangan anak yaitu perkembangan nilai moral dan agama, perkembangan fisik motorik, sosial emosional, bahasa, kognitif, dan seni maupun hal-hal yang masih perlu mendapat perhatian dan bimbingan. Pelaksanaan penilaian pembelajaran pada TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya dilakukan sejak anak datang ke TK, saat proses pembelajaran, saat istirahat, dan sampai anak dijemput orangtua untuk pulang kembali ke rumah. Hal ini dikarenakan penilaian pembelajaran pada anak usia dini meliputi 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi dan seni pada anak usia dini (Wahyuni, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penilaian yang meliputi tumbuh kembang anak usia dini biasanya berkisar pada pengukuran fisik yang diukur dalam satuan panjang dan berat badan, seperti berat badan, tinggi badan/panjang badan, dan lingkaran kepala. Sedangkan penilaian perkembangan meliputi berbagai informasi terkait peningkatan fungsi psikis anak yang terdapat sebagai 6 aspek perkembangan anak usia dini, yaitu nilai-nilai moral dan agama, perkembangan motorik fisik, sosial emosional, bahasa, kognitif, dan seni (Kuswandi, 2023).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya bahwa setelah proses pembelajaran dilaksanakan pada Kelompok B3, guru akan mengevaluasi pembelajaran pada hari tersebut, dengan mencatat secara deskripsi atau narasi serta melakukan beberapa ceklist pada buku laporan perkembangan masing-masing anak. Bentuk laporan yang digunakan dalam pembelajaran di TK Rahmat Al-Falah berupa buku raport yang didalamnya berisi tentang atau mengenai 6 aspek perkembangan yang berbentuk ceklist dan narasi yang dilaporkan yaitu secara tertulis yang dilaksanakan tiap semester.

TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya melakukan penilaian setiap hari dan setiap proses pembelajaran dengan menyesuaikan tujuan yang akan dicapai dengan jenis penilaian yang digunakan seperti observasi, tanya jawab kepada anak, catatan anekdot, dan hasil karya anak, artinya setiap hari setelah pembelajaran dilakukan penilaian dengan berbagai jenis yang menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dan telah dirumuskan dalam RPPH. Hal ini senada dengan paparan jenis penilaian pembelajaran pada anak usia dini, yaitu observasi yang merupakan pengamatan guru secara langsung dan alamiah, hasil karya sebagai buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata (Yus, 2012). tanya jawab atau wawancara atau percakapan. Selain itu, jenis penilaian pembelajaran di PAUD ada juga berupa catatan anekdot yang merupakan bentuk pencatatan tentang gejala tingkah laku yang berkaitan dengan sikap dan perilaku anak yang khusus, baik yang positif maupun negatif. Juga ada jenis penilaian portofolio yang merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil kegiatan anak secara berkesinambungan atau catatan pendidik tentang berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai salah satu bahan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Yus, 2012). Penilaian dengan menggunakan berbagai jenis penilaian di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya terintegrasi dengan kegiatan

pembelajaran itu sendiri yang dilakukan setiap hari dengan menggunakan jenis penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian yang telah di dirumuskan dalam RPPM maupun RPPH.

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai implementasi penilaian pembelajaran di TK Rahmat Al-Falah Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan penilaian pembelajaran dilakukan guru setiap hari dengan menggunakan Format Penilaian Harian yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), dan 8 prinsip penilaian yaitu prinsip mendidik, prinsip sistematis, prinsip berkesinambungan, prinsip menyeluruh, prinsip objektif dan adil, prinsip terpadu, prinsip akuntabel, dan prinsip terbuka. Pertumbuhan yang dinilai adalah Berat Badan, Tinggi Badan dan Lingkar Kepala anak, sedangkan perkembangan yang di nilai meliputi 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial emosional dan seni, Jenis penilaian pembelajaran yang digunakan seperti observasi, tanya jawab, catatan anekdot dan hasil karya, Jenis pelaporan penilaian pembelajaran berupa buku laporan hasil pembelajaran atau buku raport berupa deskripsi atau narasi dan ceklist pada perkembangan anak

## **Referensi**

- Aghnaita Muzakki. (2020). Penerapan Asesmen Alternatif Pada Kegiatan Pembelajaran Dalam Kurikulum Paud. *Riset Golden Age Paud Uho*, 3(2), 98–108.
- Azian, N. (2022). Implementasi Penilaian dan Pengawasan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(02), 85–94. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i02.527>
- Craig, L., Burman, D. D., Bitan, T., Booth, J. R., Hawkins, A. J., Christiansen, S. L., Sargent, K. P., Hill, E. J., Davidson, R. G., Snow, C. E., Costas, J., Taheri, A., Amaral, G., Bushee, J., Cordani, U. G., Kawashita, K., Reynolds, J. H., Almeida, F. F. M. D. E., de Almeida, F. F. M., ... Mosher, W. D. (2013). <http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757> %0Ahttp://dx.
- Devi Silvia Dewi, Risa Umami, Siti Harum, Tri Miyani, U'ang Burhanudin, & A. T. W. (2023). *Upaya Peningkatan Kreativitas Guru Paud Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif Di TK Sejahtera Desa*.
- Hasanah, R. (2020). Implementasi Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum Entrepreneur Kids Pendidikan Anak Usia Dini di TK Khalifah Baciro Yogyakarta. . . *Jurnal Care: Children Advisory Research and Education*, 8(1), 47–55.

- Kuswandi, A. A. (2023). The Use Of Cooperative Learning Models In Natural Science Education. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 68–73.
- Mansyur. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoh, I. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi (Prodi) Paud Di Stit Nu Al Farabi Pangandaran. *Jurnal Pendidikan Islam: Al-Ilmi*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v1i1.336>
- Mentor, K. P. (n.d.).
- Mulyasa. (2014). Manajemen PAUD. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Suharsaputra, U. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan. Banda Aceh: PT. Refika Aditama. .
- Raudatul, H. (2019). Implementasi Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Enterpreneur Kids Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Khalifah Baciro Yogyakarta. *Jurnal CARE*, 9(2), 38–46. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=928447&val=8253&title=Pengaruh Indonesian Folklore Terhadap Penanaman Sikap Peduli Pada Anak Tk Kelompok A>.
- Syabrina, M. (2023). *Implementasi penilaian pembelajaran anak usia dini di kota palangka raya*. 2(2), 134–147.
- Wahyuni, A. T. (2023). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Wajib Belajar 12 Tahun Melalui Seminar Pendidikan di Desa Jayasari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(1), 446–453. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i1.867>.
- Yus, A. (2012). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet.2.
- Yusuf, A. M. (2017). Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: *Pilar Penyedia Informasi Dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.